

ABSTRAK

Sheila Assyfa Syavitri : **Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan *Food & Beverages* (F&B) Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2022-2024**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kasus gugatan hukum tahun 2020 terhadap perusahaan food & beverages besar di Indonesia atas dugaan pencemaran ekosistem sungai, yang menunjukkan rendahnya penerapan tanggung jawab lingkungan dan pelaporan keberlanjutan. Berdasarkan stakeholder theory dan konsep Triple Bottom Line (3P: profit, people, planet), perusahaan khususnya yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tidak hanya dituntut mengejar laba moneter, tetapi juga wajib bertanggung jawab secara sosial dan mematuhi prinsip syariah dalam melestarikan alam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap ROA dan ROE, serta menguji apakah CSR mampu memoderasi hubungan antara biaya lingkungan terhadap ROA dan ROE pada perusahaan sektor food and beverages di ISSI periode 2022–2024.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausalitas menggunakan data sekunder periode 2022–2024 dari situs resmi ISSI dan laman resmi perusahaan. Teknik analisis data yang diterapkan meliputi analisis regresi linear sederhana untuk pengaruh langsung dan Moderated Regression Analysis (MRA) melalui uji interaksi untuk variabel moderasi.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa biaya lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (sig. 0,024), namun berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE (sig. 0,656). Pengungkapan CSR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA (sig. 0,921) dan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE (sig. 0,321). Sementara itu, hasil analisis MRA menyimpulkan bahwa CSR tidak mampu memoderasi hubungan biaya lingkungan terhadap ROA (sig. 0,338) maupun terhadap ROE (sig. 0,170) karena adanya efek tertunda (delayed effect) serta kuatnya pengaruh faktor fundamental makro lainnya.

Kata kunci: biaya lingkungan, kinerja keuangan, corporate social responsibility, ROA, ROE, ISSI.